

## **Pemberdayaan Masyarakat di Masa Pandemi di Lingkungan**

**RW 04 Klender Jakarta Timur**

**Robby Simanjuntak, Dewi Kartikaningsih**  
Sekolah Tinggi Manajemen LABORA  
e-mail: robbysimanjuntak8@gmail.com

### **Abstrak**

*Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini bertujuan untuk memberikan edukasi khususnya bagi warga masyarakat di lingkungan RW 04 Klender mengenai pentingnya warga masyarakat dalam mematuhi protocol kesehatan di masa pandemi dan kegiatan Pengabdian masyarakat ini sekaligus juga bertujuan membuka wawasan warga tentang peluang usaha, pemanfaatan media social sehingga warga masyarakat bias kreatif dalam mencoba menemukan peluang usaha khususnya bagi warga masyarakat yang terkena dampak pandemi Covid 19 seperti kehilangan pekerjaan akibat PHK, tidak bisa berjualan akibat pemberlakuan PSBB. Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilakukan melalui cara penyuluhan kepada warga. Pengabdian penyuluhan kesehatan dimasa pandemi menjadi salah satu alternatif dalam memberikan edukasi pada pengenalan kesehatan.. Setelah diberikan penyuluhan dapat memberikan edukasi untuk menanamkan pemahaman yang kuat dalam menghadapi new normal. Perlunya pemberian edukasi kepada warga masyarakat untuk menyadari bahwa pandemi Covid-19 ini bukanlah sesuatu yang menakutkan sehingga menimbulkan rasa cemas yang berlebihan, tinggal bagaimana kita menyikapinya dengan baik dan mampu menjalankan sesuatunya berdasarkan protokol kesehatan.*

**Kata kunci** : kesehatan; masa pandemi dan pemberdayaan masyarakatl.

### **Abstract**

The implementation of this Community Service Activity aims to provide education, especially for community members in RW 04 Klender regarding the importance of community members in complying with health protocols during the pandemic and this community service activity also aims to open citizens' insight about business opportunities, the use of social media so that community members creative bias in trying to find business opportunities, especially for citizens affected by the Covid 19 pandemic, such as losing their jobs due to layoffs, unable to sell due to the implementation of PSBB. This Community Service activity is carried out through outreach to residents. The service of health counseling during the pandemic is an alternative in providing education on the introduction of health. After being given counseling, it can provide education to instill a strong understanding in dealing with the new normal. It is necessary to provide education to citizens to realize that this Covid-19 pandemic is not something scary that causes excessive anxiety, it's just a matter of how we respond to it properly and are able to carry out things based on health protocols.

**Keywords:** health; pandemic period and community empowerment.

## **Pendahuluan**

Pada akhir tahun 2019 yang lalu seluruh dunia dikejutkan oleh kehadiran Virus Corona atau yang sudah kita kenal dengan istilah Pandemi Covid 19 yang pertama kali melanda negara Tiongkok pada akhir tahun 2019 secara cepat menyebar secara luas ke berbagai negara di dunia, virus Corona atau Covid 19 ini telah menyebar dan membawa kesengsaraan bagi umat manusia ke berbagai penjuru negeri di muka bumi. Pada saat itu di Indonesia pemerintah Indonesia mengumumkan pada tanggal 2 Maret 2020 bahwa ada dua orang WNI positif terjangkit virus Corona. Pasca pengumuman tersebut Indonesia dinyatakan sebagai salah satu negara yang positif terinfeksi virus ini.

Berbagai upaya dilakukan oleh pemerintah untuk mencegah dan menekan laju penyebaran virus corona di Indonesia. Upaya-upaya yang dilakukan dengan menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 21 tahun 2020 tentang pembatasan sosial berskala besar dalam rangka percepatan penanganan corona virus disease 2019 (Covid 19) dan Permenkes No 9 tahun 2020 tentang pedoman pembatasan sosial berskala besar dalam rangka percepatan penanganan corona virus disease 2019 (*Covid 19*). Dalam pasal 4 point 1 dijelaskan Pembatasan Sosial Berskala Besar paling sedikit meliputi: a. peliburan sekolah dan tempat kerja; b. pembatasan kegiatan keagamaan; dan/atau c. pembatasan kegiatan di tempat atau fasilitas.

Sejak pemerintah menerapkan aturan PSBB di berbagai daerah termasuk di Jakarta berakibat tersendatnya kegiatan usaha di berbagai sektor yang langsung dirasakan oleh warga masyarakat. Aturan Pemerintah melalui jajaran Pemerintah Daerah untuk melarang warga berkerumun berpengaruh langsung pada sektor pariwisata, mall, usaha kuliner dan lain-lain.

Masyarakat kemudian menjadi terbiasa dengan aktivitas belajar dan bekerja dilakukan dari rumah yang dikenal dengan istilah Work From Home (WFH) dan Work From Office (WFO), penerapan PSBB di kota-kota besar Indonesia termasuk Jakarta mengakibatkan aktivitas sekolah, tempat makan, toko kebutuhan, tempat ibadah dan juga Mall dibatasi jumlah pengunjungnya, bahkan terpaksa ditutup seperti tempat-tempat wisata. Kebijakan pemerintah tersebut tersebut menyebabkan bertambahnya jumlah karyawan yang terpaksa tidak dapat melanjutkan pekerjaannya, sebab sektor-sektor pekerjaan mereka terpaksa di tutup atau dikurangi jumlah karyawannya.

Pandemi Covid 19 pada akhirnya menyebabkan perekonomian dan sektor usaha mengalami kemunduran dan membuat masyarakat khususnya masyarakat yang terhenti penghasilannya kemudian berlomba-lomba mencari cara agar mendapatkan penghasilan tambahan dalam memenuhi kebutuhan sehari-sehari. Memburuknya keadaan perekonomian tersebut juga dirasakan secara langsung oleh masyarakat di wilayah RW 04 Klender Jakarta Timur. Dari hasil pengamatan dan wawancara yang penulis lakukan terhadap warga masyarakat RW 04 Klender penulis menemukan banyak warga masyarakat yang terkena dampak dirumahkan atau PHK tanpa jaminan pesangon akibat pandemi covid-19, sebagian besar terdiri dari warga tersebut sebelumnya memiliki pekerjaan sebagai petugas keamanan, driver online, pekerja di Mall dan restoran, pekerja bangunan.

Wilayah RW 04 Kelurahan Klender yang menjadi lokasi kegiatan Pengabdian Masyarakat ini termasuk daerah yang padat penduduk, RW 04 sendiri terdiri dari 18 RT dan memiliki kira-kira 2200 KK, warga yang tinggal di wilayah sebagian besar adalah pendatang, pekerjaan warga sebagian adalah pedagang, rata-rata warga masyarakat memiliki pendidikan tingkat SMA, dan pada awalnya pengetahuan yang dimiliki masyarakat terkait bahaya Virus Covid 19 pun terbatas. Dari keterbatasan ini penulis melihat perlu adanya penyuluhan yang tujuannya memberikan edukasi dan membuka wawasan warga masyarakat .

Pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu solusi dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat. Sebagaimana dikemukakan Dedeh Mayani dan Ruth Roselin E. Nainggolan (2019:8) Pemberdayaan masyarakat yang menjadi salah satu tujuan dari kegiatan Pengabdian Masyarakat ini adalah proses dimana warga masyarakat dapat memotivasi dirinya sendiri melalui rangsangan dari luar sehingga dapat warga dapat memiliki inisiatif untuk memulai proses kegiatan social dalam memperbaiki situasi dan kondisi bagi masyarakat itu sendiri. Pemberdayaan masyarakat akan berhasil apabila masyarakat ikut berpartisipasi dan berperan aktif dalam kegiatan tersebut.

Program penyuluhan dan pelatihan di masa COVID-19 sangat dibutuhkan masyarakat agar para warga masyarakat RW 04 Klender mampu memulihkan kembali ekonomi keluarganya tanpa harus khawatir akan penularan COVID-19 , jadi tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan memberikan edukasi kepada masyarakat agar tetap mematuhi prokes yang baik sambil melakukan upaya mempertahankan perekonomian mereka melalui usaha-usaha bisnis yang minimal mampu memberikan penghasilan khususnya bagi para warga yang terpapar atau terkena PHK akibat pandemi Covid 19..

Penyuluhan dan pelatihan yang digerakkan dunia pendidikan diharapkan mampu membuka wawasan warga masyarakat akan kesadaran untuk pola hidup sehat sekaligus mendapatkan wawasan tentang konsep bisnis sederhana. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat selain memberikan penyuluhan dan pelatihan bisnis online agar mengurangi bertambahnya kemiskinan dan mencerdaskan lingkungan masyarakat melalui penyuluhan dan pelatihan.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan yaitu dengan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, karena permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini tidak berhubungan dengan angka-angka, akan tetapi menyangkut pendeskripsian, penguraian dan penggambaran suatu masalah yang sedang terjadi, yaitu tentang proses pemberdayaan masyarakat yang tinggal di lingkungan RW 04 Kelurahan Klender khususnya berkaitan dengan upaya mereka dalam bertahan hidup akibat kehilangan pekerjaan akibat pandemi Covid 19.

Lokasi penelitian ini dilakukan di kantor RW 04 Kelurahan Klender Kecamatan Duren Sawit Jakarta Timur. Subjek penelitian adalah ketua RT dan pengurus, warga dan remaja RW 04 Klender yang berjumlah 30 orang. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini dengan metode wawancara dan studi pustaka. Observasi digunakan untuk mengumpulkan data melalui pengamatan secara langsung yang dilakukan oleh peneliti mengenai proses pelaksanaan pemberdayaan warga masyarakat yang terkena kehilangan pekerjaan akibat Pandemi Covid 19. Wawancara digunakan untuk memperoleh informasi yang lebih jauh dan detail dari para warga yang terkena dampak kehilangan pekerjaan dan tidak memiliki penghasilan akibat pandemi Covid 19.

## **PELAKSANAAN DAN METODE**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan di kantor RW 04 Klender yang terletak di jalan Cipinang Muara 2 Jakarta Timur. Penulis bersama tim dosen mengundang warga RW 04 Kelurahan Klender yang terdiri dari pengurus RW dan RT, pelaksanaan kegiatan dilakukan menggunakan model penyuluhan dan memberikan

1. Edukasi kepada warga terkait masalah penerapan Protokol Kesehatan dalam mencegah penyebaran Virus Covid 19
2. Membuka wawasan warga masyarakat akan peluang usaha melalui medial social yang dapat dilakukan warga dengan memanfaatkan medsos

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pemberdayaan masyarakat di masa pandemi Covid 19 merupakan salah satu solusi dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat khususnya bagi warga yang terkena dampak pandemi Covid 19 seperti kehilangan pekerjaan akibat PHK, warga tidak bias berjualan akibat peraturan PSBB yang dikeluarkan oleh pemerintah

Bentuk pemberdayaan masyarakat yang dipaparkan penulis dan tim dosen kepada warga masyarakat RW 04 bertujuan membuka wawasan dan mengembangkan potensi yang dimiliki warga masyarakat yaitu dengan memberikan pembekalan yang dapat mendorong warga masyarakat dapat kreatif dan tetap produktif di masa pandemi. Peluang-peluang yang dapat dilakukan di masa pandemi ;

1. Pemanfaatan medial social dalam melakukan bisnis online

Dalam materi ini pemaparan yang disampaikan kepada warga adalah tentang pengalaman narasumber sebagai praktisi wirausaha berbasis teknologi, yang memaksimalkan media sosial untuk mempromosikan produk yang ditawarkan. Berdasarkan pengalaman narasumber, fitur status pada media sosial sangat bermanfaat untuk mempromosikan bisnis dari proses persiapan hingga bentuk produk atau jasa yang dihasilkan. Narasumber memberikan contoh bahwa sejak pemilihan bahan baku, ada baiknya status media sosial seperti Whatsapp (WA) dimanfaatkan oleh pelaku bisnis, misalnya dengan cara mengirimkan gambar bahan baku terbaik yang sudah diperoleh untuk diolah, menjadi status WA, hal ini diyakini akan menimbulkan rasa percaya dan keyakinan dari calon pelanggan bahwa bisnis yang kita jalankan dilakukan dengan sungguh-sungguh.

Media sosial dapat digunakan sebagai penghubung suatu informasi dan komunikasi dari seorang produsen ke konsumen. Konsumen bisa mendapatkan informasi sebuah produk dari media sosial begitu juga sebaliknya. Para warga masyarakat diberikan contoh salah satu platform media seperti tiktok yang bisa digunakan untuk promosi produk baru. Dengan menggunakan tiktok kita hanya melakukan *upload/posting* video secara rutin sehingga lebih banyak orang yang akan melihat / mengunjungi akun produk kita. Semakin banyak video yang diunggah maka membuka peluang konsumen untuk menonton.

2. Penayangan video edukasi tentang pencegahan Covid 19, pola hidup sehat agar terhindar dari Covid 19

Tujuan kegiatan penyuluhan ini ini adalah memberikan edukasi kepada warga RW 04 Klender yang terdiri dari pengurus RW dan RT di lingkungan RW 04 Klender melalui sosialisasi tentang pencegahan penularan Covid -19 , melalui penyuluhan ini diharapkan agar masyarakat sadar dan paham tentang Covid -19, terjadi peningkatan disiplin masing-masing warga masyarakat dalam menjalankan penerapan protocol kesehatan serta bijak dan teliti memilih sumber informasi yaitu diambil dari lembaga resmi atau berita terpercaya yang melalui verifikasi sehingga terhindar dari stress dan tetap optimis dengan melakukan aktifitas sehari-hari. Warga masyarakat dapat mengisi waktu luang dengan kegiatan yang positif.

Metode pelaksanaan untuk mencapai tujuan dari pengabdian masyarakat ini dalam mengatasi masalah masyarakat dalam pencegahan penularan Covid 19 maka yang dilakukan oleh Tim Pengabdian adalah melalui sosialisasi pencegahan penularan Covid 19 dan pembagian hand sanitizer, dan poster, di masjid yang berada di RW 04 Kelurahan Klender. Sosialisasi dilakukan kepada masyarakat dalam rangka membantu masyarakat untuk membiasakan diri menghadapi kondisi pandemi Covid 19. Sosialisasi juga dilakukan untuk memberikan informasi guna meningkatkan pemahaman masyarakat saat menghadapi penyebaran virus Covid -19, diharapkan masyarakat mematuhi protokol kesehatan yang berlaku karena sejatinya Covid-19 belum hilang dan masih menjadi pandemi di dunia. Hasil yang dicapai dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah Warga RW 04 untuk tetap patuh dalam menjalankan protocol kesehatan dalam pecegahan penyebaran virus Covid -19 dan untuk tidak terlalu takut terhadap fenomena infodemik seputar Covid -19

3. Memberikan penyuluhan edukasi kepada pengurus RW 04 dan RT dan remaja RW 04 untuk melakukan sosialisasi kepada warga melalui poster yang bertemakan mematuhi protocol kesehatan, membuat tempat cuci tangan di pintu masuk atau di wilayah yang padat dengan rumah kontrakan

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah berupa Penyuluhan tentang Kedisiplinan dalam Mematuhi Protokol Kesehatan bagi warga RW 04 Klender, penyuluhan edukasi ini memiliki tujuan untuk memberikan pemahaman kepada warga masyarakat RW 04 tentang bahaya Virus Covid-19 dan bagaimana cara untuk mencegah penyebarannya. Sasaran utama dalam pengabdian masyarakat ini adalah peningkatan pengetahuan dan kesadaran serta kedisiplinan warga masyarakat RW 04 dalam mematuhi protokol kesehatan.

Secara geografis masyarakat yang menetap di lingkungan RW 04 Klender, merupakan masyarakat yang berada di wilayah pemukiman yang cukup padat penduduk namun dilalui akses jalan yang menjadi penghubung wilayah kecamatan lain bahkan akses jalan menuju wilayah RT lain . Letak geografis seperti ini menyebabkan aktivitas dan interaksi warga masyarakat satu wilayah RT dengan warga masyarakat RT yang lain ini cukup tinggi. Kondisi ini tentunya membuka peluang yang sangat rentan terpapar Virus Covid-19 apabila tidak melakukan kegiatan preventif salah satunya dengan berperilaku disiplin dengan mematuhi protokol kesehatan.

Pelaksanaan penyuluhan yang dilakukan tim dosen Sekolah Tinggi Manajemen Labora di kantor RW 04 Kelurahan Klender yang terletak di Jalan Cipinang Muara Jakarta Timur yang dengan jumlah peserta yang terdiri dari 30 orang warga yang terdiri dari Pengurus RW dan RT, kader dasawisma serta remaja, jumlah peserta sudah dibatasi mengingat masih menjaga protokoler kesehatan.

Adapun metode pelaksanaan program terdiri dari: (1) pemberian pengetahuan tentang perubahan tren bisnis secara elektronik di era industri 4.0; (2) penyadaran bahwa kondisi perubahan tren ini melahirkan dampak yang positif maupun negatif; dan (3) pelatihan cara

memulai bisnis berbasis teknologi informasi dan komunikasi. Kegiatan ini juga didukung oleh pemangku kepentingan dari sektor industri perbankan sebagai solusi atas masalah yang berkaitan dengan pendanaan di masyarakat sasaran program kegiatan ini.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan pembahasan yang sudah tertera di atas, dapat disimpulkan bahwa program Pengabdian Masyarakat dalam memberdayakan warga masyarakat RW 04 Klender dalam menghadapi pandemic Covid-19 telah berjalan dengan baik dimana tingkat partisipasi masyarakat cukup antusias dalam mengikuti sosialisasi demi sosialisasi. Para ketua RT juga antusias dalam mengikuti kegiatan penyuluhan mengenai langkah-langkah protokoler kesehatan 5M yang harus dipatuhi oleh warga masyarakat, penyuluhan edukasi tentang pemanfaatan media social dalam membuka peluang usaha bagi warga masyarakat yang terkena dampak pandemi Covid 19 mendapat sambutan dan apresiasi yang baik dari warga masyarakat RW 04 Klender beserta jajarannya..

## **DAFTAR PUSTAKA**

Muyassarrah, Nurudin, Laily Nur Asyifa. Pelatihan Bisnis Online Ibu Rumah Tangga Dalam mengatasi Kemiskinan Masa Pandemi Covid-19. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)* Vol. 5, No. 6, Desember 2021. E-ISSN 2614-5758

Arief Wibowo, Anindya Putri Prapdiptha, Mulyati, Dyah Retno Utari. Penyuluhan Wirausaha Berbasis Teknologi untuk Pemulihan Ekonomi Masyarakat Terdampak Covid-19 di Masa New Normal. *E\_DIMAS: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 11 (3), 357-365. ISSN 2087-3565.

Yani Kusliani; Raden Puguh Asto Purwantoro; Komarudin; Ahmad Subur; Gusti Nugraha Prakoso; Moh. Sutoro; Imas Masriah; Pemberdayaan Masyarakat melalui Pelatihan Wirausaha Kerajinan Tangan Merenda Dalam Rangka Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat pada Masa Pandemi Covid 19. *LPPM Universitas Pamulang*. Vol. 3 no. 2. April 2022

Ilham Dermawan, Adawiatun, Lusiana Rosiyanti. PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PELATIHAN WIRAUSAHA BAGI MASYARAKAT KAMPUNG PONCOL LESTARI YANG TERDAMPAK COVID-19. *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*. E-ISSN 2714-6286

Sukoco, Sri Sayekti. Penyuluhan tentang Kedisiplinan Mematuhi Protokol Kesehatan Dalam Era Pandemi Covid-19 di Desa Kandangan Kecamatan Bawen Kabupaten Semarang. *Jurnal Pegabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, Vol. 2, Nomor 1, tahun 2022